



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendasari penulis untuk meneliti mengenai analisis rencana manajemen terhadap perusahaan yang mendapat opini audit *Going Concern*. Selain latar belakang masalah penulis juga akan membahas mengenai identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Identifikasi masalah berisi masalah yang akan diteliti oleh penulis. Batasan masalah dan batasan penelitian berisi masalah yang telah diidentifikasi dan dipersempit karena adanya banyak keterbatasan. Rumusan masalah berisi masalah-masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian berisi penjelasan hasil yang telah diteliti. Dan manfaat penelitian berisi manfaat yang mungkin akan berguna bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang ada pasti bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha atau *Going Concern* dalam jangka waktu yang panjang. Dalam mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar dari investor untuk kegiatan operasional. Untuk meyakinkan para investor memberikan dana kepada perusahaan maka perusahaan wajib menyajikan laporan keuangan yang baik agar investor mau mempercayakan dananya kepada perusahaan.

Di dalam PSAK No.1 dalam (Hasibuan et al., 2021) “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan”. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana komunikasi perusahaan untuk memberikan sinyal mengenai informasi keuangan kepada para pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor independen, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam melakukan audit, auditor menerbitkan laporan audit, yaitu laporan yang berisi opini kewajaran laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Menurut Lie et al. (2016) auditor adalah pihak yang independen, maka dari itu auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi apakah kebijakan yang diambil manajemen sesuai dengan kehendak pemilik perusahaan. Auditor diwajibkan untuk memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen untuk mengetahui apakah perusahaan mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Maka dari itu perusahaan harus melakukan audit atas laporan keuangannya sebelum menjadi perusahaan *Go Public*.

Dalam PSA No. 30 SA Seksi 341 (2011) menyatakan auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kelangsungan hidup suatu entitas dalam periode waktu yang pantas (satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diaudit). Selain itu opini audit *Going Concern* juga dapat dipakai sebagai asumsi auditor dalam evaluasi laporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan.

Opini audit *Going Concern* merupakan opini yang diberikan oleh auditor yang setelah melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan meragukan perusahaan tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Investor akan sulit menginvestasikan dananya kepada perusahaan bila perusahaan telah mendapat opini audit *Going Concern*.

Opini *going concern* merupakan berita buruk bagi pemakai laporan keuangan karena ini akan menyebabkan adanya asumsi bahwa auditor memberikan opini *going concern* maka para investor akan membatalkan atau menarik dananya dari perusahaan (Venuti dalam Januarti, 2009). *Going Concern* adalah suatu konsep mengenai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja operasional dan mempertahankan kegiatan usahanya dalam waktu jangka panjang.

Dikarenakan meningkatnya *trend* negatif seperti kerugian berulang, kesulitan keuangan, arus kas negatif menyebabkan beberapa perusahaan mendapatkan opini audit *Going Concern*. Perusahaan yang mendapatkan opini *Going concern* merupakan salah satu alasan investor untuk tidak berinvestasi ataupun menarik dananya dari perusahaan. Maka dari itu rencana manajemen sangat diperlukan dalam mengatasi kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

Beberapa perusahaan yang menerima opini *Going Concern* tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga mengalami kebangkrutan. Sebagai contoh pada tahun 2018 PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki banyak beban hutang sehingga mengalami kerugian secara berulang setiap tahunnya. Perusahaan ini resmi dikeluarkan oleh BEI pada Maret 2018 lalu. Perusahaan dinilai tidak memiliki rencana atas kelangsungan usahanya dan perusahaan tidak mampu melunasi utang-utangnya pada pihak kreditur. (market.bisnis.com)

Penelitian ini mengambil studi kasus pada perusahaan *go public* yang ada di Indonesia yaitu PT. Pania Asia Indo Resources, Tbk sebagai obyek penelitian. Perusahaan ini dipilih karena secara umum dalam 5 tahun terakhir perusahaan mengalami kondisi keuangan yang cenderung mengalami kerugian berulang sehingga mendapatkan opini audit *Going Concern*. Dalam PSA No. 30 SA Seksi 341 (2011) disebutkan jika auditor yakin terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan suatu entitas mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang pantas, maka auditor diharuskan untuk mempertimbangkan rencana manajemen dalam menghadapi kondisi tersebut.



Auditor menurut PSA No. 30 SA Seksi 341 (2011) harus memperoleh informasi lebih lanjut mengenai rencana manajemen perusahaan. Pertimbangan auditor memiliki faktor indikator strategi rencana manajemen antara lain adalah rencana untuk menjual aktiva, rencana penarikan atau restrukturisasi utang, rencana untuk mengurangi atau menunda pengeluaran dan rencana untuk menaikkan modal pemilik.

Manajemen sebaiknya membuat rencana manajemen sesuai dengan PSA 30 agar auditor tidak lagi meragukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen juga diperlukan untuk perusahaan agar dapat lebih maju dan berkembang lebih dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan topik *Going Concern*. Peneliti akan memakai judul “Analisis Rencana Manajemen terhadap Perusahaan yang menerima opini *Going Concern*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah rencana manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk telah sesuai dengan indikator dalam rencana manajemen PSA 30 ?
2. Apakah rencana manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten sesuai dengan indikator dalam rencana manajemen PSA 30 ?
3. Apakah rencana manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk dapat mengatasi masalah perusahaan yang mendapat opini *Going Concern* ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Agar memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Apakah rencana manajemen yang dilakukan PT. Panasia Indo Resources, Tbk. telah sesuai dengan indikator dalam rencana manajemen PSA 30 ?
2. Apakah rencana manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk. telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten sesuai dengan indikator dalam rencana manajemen PSA 30 ?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih terarah, maka peneliti memberikan batasan pada penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang peneliti gunakan sebagai menjadi obyek pada penelitian ini adalah PT. Panasia Indo Resources, Tbk.
2. Periode penelitian yang diambil adalah tahun 2015 sampai tahun 2019
3. Data yang dipakai adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan terkait rencana manajemen.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Berapa besar kesesuaian rencana manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk telah sesuai dengan indikator dalam rencana manajemen PSA 30 ?
2. Berapa besar tingkat kepatuhan dan konsisten rencana manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk telah sesuai dengan indikator dalam rencana manajemen PSA 30 ?



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah rencana manajemen yang dilakukan PT. Panasia Indo Resources, Tbk. telah sesuai dengan indikator dalam rencana manajemen PSA 30.
2. Untuk mengetahui apakah rencana manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk. telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten sesuai dengan indikator dalam rencana manajemen PSA 30.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami rencana manajemen terhadap opini audit *Going Concern* sesuai dengan PSA 30.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memahami arti penting kepatuhan pelaksanaan rencana manajemen dalam upaya perusahaan menjaga keberlangsungan usahanya dan upaya keluar dari krisis *Going Concern*.

- b. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini merupakan tugas akhir bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) akuntansi pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan sebagai dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya jurusan akuntansi terkait masalah rencana manajemen terhadap opini audit *Going Concern*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.